

Pengelolaan Keuangan yang Efektif untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Era Digital

Taraweh Harahap^{1*}, Rini Antika Ritonga², Mirwansyah Putra Ritonga³

^{1,2}Universitas Islam Labuhan Batu, ³Universitas Imelda Medan, Indonesia

*Correspondence Email: awe8130@gmail.com, riniantika.08@gmail.com, ritonga010790@gmail.com

Informasi Artikel:

Diterima: 17-11-2024

Disetujui: 25-11-2024

Diterbitkan: 30-11-2024

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu faktor penentu keberlanjutan dan perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Namun, banyak pelaku UMKM yang menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan mereka, yang berdampak pada kesulitan finansial dan kegagalan usaha. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan yang sederhana dan efektif bagi pelaku UMKM. Program ini meliputi pengenalan dasar-dasar pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan transaksi keuangan. Selain itu, peserta juga diberikan informasi tentang sumber pendanaan yang dapat diakses untuk pengembangan usaha. Metode yang digunakan terdiri dari sosialisasi, pelatihan, workshop, dan pendampingan untuk memastikan implementasi yang efektif. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, serta kemampuan untuk mengakses pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Dengan demikian, diharapkan UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan dan lebih kompetitif di pasar.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, UMKM, Teknologi Digital

Abstract

Effective financial management is a critical factor in the sustainability and development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. However, numerous MSMEs encounter challenges in financial management, leading to financial constraints and business failure. The objective of this service is to provide training on simple and effective financial management for MSMEs. The program encompasses an introduction to the fundamentals of financial recording, cash flow management, and the utilization of digital technology in financial transaction recording. Additionally, participants are furnished with information regarding available funding sources for business development. The methods employed include outreach, training, workshops, and mentoring to ensure effective implementation. The anticipated outcome of this initiative is an enhancement in the comprehension and competencies of the participants concerning financial management, along with the capacity to obtain funding that aligns with their business requirements. Consequently, it is anticipated that MSMEs will undergo sustainable development and enhance their competitiveness in the market.

Key Words: Financial Management, MSMEs, Digital Technology

Cara Sitasi: Harahap, T., Ritonga, R., A., & Ritonga, M., P. (2024). Pengelolaan Keuangan yang Efektif untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Era Digital. *Asskruie: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Hlm, 39-45 . Vol. 2, No. 1, 2024.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia dan menyediakan lebih dari 97% lapangan pekerjaan di seluruh negeri. UMKM



tidak hanya menjadi penggerak perekonomian lokal, tetapi juga berperan dalam menciptakan ketahanan ekonomi, mengurangi pengangguran, dan memberdayakan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah dan berbagai pihak terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan sektor ini, salah satunya melalui berbagai kebijakan dan program yang mendukung perkembangan UMKM.

Namun, meskipun UMKM memiliki kontribusi besar, banyak pelaku usaha yang menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Masalah utama yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara efektif. Banyak pelaku UMKM yang tidak melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis, bahkan ada yang menganggap pengelolaan keuangan hanya sebagai hal yang sepele. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengontrol arus kas, merencanakan kebutuhan dana, atau mengoptimalkan penggunaan modal yang ada. Pada akhirnya, hal ini dapat berujung pada kebangkrutan atau kesulitan dalam mengembangkan usaha mereka.

Selain itu, banyak UMKM yang tidak memanfaatkan teknologi untuk membantu pengelolaan keuangan mereka. Di era digital saat ini, banyak aplikasi dan software keuangan yang dapat membantu UMKM untuk mencatat transaksi secara otomatis, memantau aliran kas, dan membuat laporan keuangan yang jelas dan akurat. Namun, rendahnya tingkat literasi digital dan keterbatasan akses terhadap teknologi menjadi salah satu hambatan utama dalam implementasi sistem keuangan yang lebih efisien. Banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan metode manual, seperti pencatatan di buku kas, yang memerlukan waktu lebih banyak dan rentan terhadap kesalahan.

Tidak hanya itu, keterbatasan pengetahuan mengenai sumber pendanaan juga menjadi masalah bagi banyak UMKM. Banyak pelaku UMKM yang tidak tahu bagaimana cara mengakses pendanaan eksternal, baik dari lembaga perbankan, pemerintah, atau investor swasta. Hal ini menghambat potensi ekspansi dan perkembangan usaha mereka, padahal pendanaan yang tepat dapat memberikan peluang besar untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas pasar.

Melihat kondisi tersebut, sangat penting untuk memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM agar mereka mampu mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan yang sederhana, serta meningkatkan literasi keuangan dan digital pelaku UMKM. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan pemanfaatan teknologi, diharapkan pelaku UMKM dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan berkelanjutan. Selain itu, mereka juga dapat memanfaatkan sumber pendanaan yang ada untuk mendukung pertumbuhan usaha mereka.

Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan mengenai pengelolaan keuangan ini diharapkan dapat membantu UMKM untuk mengatasi masalah keuangan mereka, memperkuat daya saing usaha, dan meningkatkan kinerja mereka dalam jangka panjang. Pengelolaan keuangan yang baik akan membuka peluang bagi UMKM untuk berkembang, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.



Gambar 1. Kegiatan Bazar UMKM di Rantauprapat

Metode Pelaksanaan

Program Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21-22 Desember 2024 bertempat di Kampus UNISLA Rantauprapat. Pelatihan dilakukan pada hari Minggu, 22 Desember 2024 dengan sasaran pengabdian atau peserta adalah Pelaku UMKM yang ada di kota Rantauprapat. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

1) Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini tim PkM akan melakukan identifikasi terhadap UMKM yang menjadi sasaran program. Proses ini mencakup survei untuk mengetahui tingkat pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan dan tantangan yang mereka hadapi. Berdasarkan informasi tersebut, tim akan

menyusun materi pelatihan yang relevan dan memilih aplikasi pengelolaan keuangan yang sesuai, seperti Buku Kas atau Zahir, yang mudah digunakan oleh pelaku UMKM.

2) Tahapan Pelatihan

Pada tahapan ini akan dilakukan dalam bentuk workshop atau webinar. Pelatihan ini akan dipandu oleh narasumber ahli di bidang keuangan dan teknologi digital, dengan materi meliputi dasar-dasar pengelolaan keuangan, cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta pembuatan laporan keuangan sederhana. Selain itu, peserta akan diberikan pelatihan praktis tentang cara menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan untuk mempermudah pencatatan dan analisis keuangan usaha mereka. Setiap peserta akan langsung mempraktekkan materi yang diberikan dengan menggunakan aplikasi yang telah disediakan.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di kota Rantauprapat. Pelatihan dilakukan pada hari Minggu, 22 Desember 2024. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 30 peserta dari kalangan UMKM seperti usaha makanan, kosmetik, paket data dan BRI Link. Setiap peserta hadir dengan membawa laptop pribadi mereka masing-masing dan mendownload file aplikasi buku kas dan zahir terlebih dahulu sesuai dengan yang diintruksikan tim PkM pada grup whatsapp peserta. Pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua kegiatan yaitu tahap penyampaian materi dan tahap bimbingan latihan atau praktik penggunaan Financial Technology.

Tahap Penyampaian Materi

Tahap penyampaian materi dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa peserta memahami konsep pengelolaan keuangan dan dapat mengimplementasikannya dalam usaha mereka. Berikut adalah tahapan penyampaian materi yang dilakukan selama pelatihan: 1) Pengenalan Program dan Tujuan Pelatihan. Di awal sesi, fasilitator akan memperkenalkan program pelatihan serta tujuan utama dari kegiatan ini, yakni untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan UMKM secara efisien. Fasilitator akan memberikan gambaran umum mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. 2) Pengenalan Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan UMKM. Peserta akan diberikan materi dasar tentang pengelolaan keuangan, yang mencakup pemahaman tentang pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta pentingnya perencanaan dan pengelolaan anggaran usaha. Fasilitator juga akan menjelaskan konsep-konsep seperti arus kas, laporan laba/rugi, dan neraca yang relevan dengan pengelolaan keuangan UMKM. 3) Pemahaman Aplikasi Pengelolaan Keuangan. Fasilitator akan memperkenalkan aplikasi pengelolaan keuangan yang mudah digunakan oleh pelaku UMKM, seperti buku kas atau zahir.

Pada sesi ini, peserta akan mempelajari cara menggunakan aplikasi untuk mencatat transaksi keuangan sehari-hari, membuat laporan keuangan, serta memantau arus kas secara real-time. Fasilitator akan memberikan penjelasan langkah demi langkah tentang cara memasukkan data dan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi untuk pengelolaan keuangan yang lebih efisien. 4) Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana. Peserta akan mempelajari cara menyusun laporan keuangan yang sederhana namun efektif. Laporan ini mencakup laporan pemasukan, pengeluaran, dan laba/rugi. Fasilitator akan menjelaskan komponen-komponen laporan keuangan yang harus diperhatikan dan memberikan contoh bagaimana membuat laporan yang benar dan mudah dipahami. 5) Diskusi dan Tanya Jawab. Setelah materi disampaikan, sesi tanya jawab akan dibuka untuk memastikan bahwa peserta memahami materi yang telah diberikan. Fasilitator akan menjawab pertanyaan dan memberikan klarifikasi lebih lanjut tentang hal-hal yang masih membingungkan. Diskusi juga akan dilakukan untuk berbagi pengalaman antar peserta mengenai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.



Gambar 2. Pelaksanaan dan Penyampaian Materi dan Diskusi

Tahap Latihan Praktik

Setelah materi disampaikan, peserta akan langsung mempraktekkan apa yang telah dipelajari dalam sesi latihan praktik. Berikut adalah tahapan latihan praktik yang dilakukan: 1) Penerapan Pencatatan Keuangan. Peserta akan diminta untuk mempraktekkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha mereka dalam aplikasi pengelolaan keuangan yang telah dikenalkan. Peserta akan diminta untuk mencatat transaksi keuangan yang mereka lakukan dalam sehari-hari, mulai dari pembelian bahan baku hingga penjualan produk. Setiap peserta akan diberikan waktu untuk melaksanakan pencatatan secara mandiri di aplikasi yang disediakan. 2) Penyusunan Laporan Keuangan. Setelah melakukan pencatatan, peserta akan menyusun laporan keuangan berdasarkan data yang telah mereka masukkan. Mereka akan membuat laporan pemasukan, pengeluaran, dan laporan laba/rugi untuk usaha mereka. Fasilitator akan mendampingi setiap peserta untuk memastikan mereka bisa menyusun laporan dengan benar dan lengkap. 3) Praktik Analisis Keuangan. Peserta akan diberi

latihan untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang telah mereka buat. Mereka akan belajar cara menilai kinerja keuangan usaha mereka berdasarkan laporan yang ada, serta bagaimana mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, seperti pengelolaan biaya atau peningkatan pendapatan.

4) Evaluasi dan Umpan Balik. Setelah peserta menyelesaikan latihan praktik, fasilitator akan mengevaluasi laporan keuangan yang telah disusun. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan umpan balik tentang kesalahan atau kekurangan dalam pencatatan atau penyusunan laporan keuangan.

Fasilitator akan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan memberikan arahan tentang cara-cara memperbaiki pengelolaan keuangan usaha agar lebih efektif dan efisien. 5) Simulasi Kasus. Sebagai bagian dari latihan praktik, peserta juga akan diberikan studi kasus untuk menguji pemahaman mereka. Dalam simulasi ini, peserta akan dihadapkan pada skenario pengelolaan keuangan yang umum dihadapi oleh UMKM dan diminta untuk membuat keputusan berdasarkan laporan keuangan yang ada. Tujuannya adalah untuk melatih peserta dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat berdasarkan data yang mereka miliki.

Kesimpulan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang pengelolaan keuangan pada UMKM ini berhasil memberikan dampak positif bagi para peserta yang mayoritas berasal dari pelaku UMKM. Melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang efisien untuk mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha mereka. Materi yang diberikan, mulai dari dasar-dasar pencatatan keuangan hingga penggunaan aplikasi digital untuk pengelolaan keuangan, berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam mengelola pemasukan, pengeluaran, dan menyusun laporan keuangan secara sistematis.

Selain itu, dengan adanya latihan praktik yang melibatkan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, peserta dapat langsung mengaplikasikan apa yang telah dipelajari, sehingga memperkuat pemahaman mereka dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Pendampingan yang diberikan selama masa program juga membantu peserta dalam mengatasi kendala dan tantangan yang mereka hadapi, seperti kesulitan dalam penggunaan aplikasi digital dan penyusunan laporan keuangan yang akurat.

Secara keseluruhan, PKM ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pada UMKM, yang pada gilirannya dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan meningkatkan efisiensi operasional usaha mereka. Diharapkan, peserta dapat terus mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dan mengembangkan usaha mereka dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan lebih terstruktur. Program ini juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberlanjutan dan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif.

Daftar Pustaka

- Rachmawati, Diana Widhi, et al. "Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Umkm Binaan Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil." *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.4 (2023): 242-247.
- Larasati, Devira, et al. "Penerapan Digital Accounting pada Era Digitalisasi untuk Meningkatkan Performa UMKM di Kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya." *Journal of Management and Social Sciences* 2.3 (2023): 01-16.
- Hamid, Rahmad Soling. "Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 7.2 (2023): 1635-1645. (Hamid, 2003)
- Permatasari, Dianur, et al. "Pelatihan Digital Marketing Sebagai Upaya Pengembangan Strategi Pemasaran Produk Umkm Batik Di Kelurahan Gedog Kota Blitar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.1 (2022): 60-72.
- Dewi, Liana, Rafliana Mukhtar Renggana, and Alya Novi. "Pengenalan Zahir Accounting untuk Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Tasikmalaya." *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.3 (2023): 155-162.